

**TATA IBADAT EKSPRESIF**  
**MINGGU BIASA XV - 12 Juli 2020**  
**Pepanthan Nologaten, pukul 18.00 WIB**

**01. Persiapan.**

**02. Imam : Berdoa di Konsistorium**

**03. Liturgos :**

“Shalom Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang dikasihi Tuhan. Semoga siapa saja yang hadir pada ibadah ini semua dalam kondisi sehat, demikian juga saudara-saudara kita yang karena sesuatu hal tidak dapat beribadah, juga dalam kondisi sehat. Saudara terkasih, hari ini ibadah akan dilayani dalam format ekspresif dan untuk berikutnya, ibadah ekspresif akan dilayani setiap minggu ke-2 dan ke-4 di Pepanthan Nologaten. Sebelum ibadah kita mulai, kami mohon perhatian sejenak dengan pembacaan beberapa poin warta gereja, 12 Juli 2020. (*Membaca warta*). Warta selengkapnya dapat bapak ibu cermati melalui selebaran yang tersedia atau warta jemaat online **melalui link yang ada dalam tayangan ibadah online hari ini.**

Saudara-saudaraku marilah kita awali ibadah kali ini dengan bersama bangkit berdiri, kita memuji Tuhan dengan lagu “**Kau yang Terindah**”

Kau yang terindah  
Di dalam hidup ini  
Tiada Allah Tuhan yang seperti Engkau  
Besar perkasa penuh kemuliaan

Kau yang termanis  
Di dalam hidup ini  
Kucinta Kau lebih dari segalanya  
Besar kasih setia-Mu kepadaku

**Reff:**

Kusembah Kau ya Allahku  
Kutinggikan nama-Mu selalu  
Tiada lutut tak bertelut  
Menyembah Yesus Tuhan Rajaku  
Kusembah kau ya Allahku  
Kutinggikan nama-Mu selalu  
Semua lidah kan mengaku  
Engkaulah Yesus Tuhan Rajaku

**04. Votum dan Salam Sejahtera** [jemaat berdiri]

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini kita khususkan dengan bersamasama mengaku demikian :

**Semua : Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaan-Nya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

**Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**  
**A min, A min, A min**

**05. Lektor : Membacakan Introitus : Yesaya 55 : 10 - 13** [jemaat duduk]

**Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”**

**Jemaat: “Puji Syukur kepada Tuhan”**

06. **WL :** “Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan, sabda Tuhan tak pernah berubah. Ia selalu hadir dengan kasihNya yang besar dan luar biasa. FirmanNya akan selalu mengguyur jiwa kita bagaikan hujan dan salju, menyejukkan hati, seperti segarnya tumbuh-tumbuhan yang tak pernah kekurangan air. Kami mengajak Bapak, Ibu, dan Saudara untuk memuji Tuhan dengan penuh sukacita, **“KasihNya Seperti Sungai”**. *(WL interaktif dengan jemaat untuk memuji Tuhan dengan gerakan)*

KasihNya seperti sungai	DamaiNya seperti sungai
KasihNya seperti sungai	DamaiNya seperti sungai
KasihNya seperti sungai di hatiku	DamaiNya seperti sungai di hatiku
Mengalir di waktu hujan	Mengalir di waktu hujan
Mengalir di waktu panas	Mengalir di waktu panas
KasihNya seperti sungai di hatiku	DamaiNya seperti sungai di hatiku

08. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Wahyu 3 : 19 - 20**

09. **WL :** “Saudaraku, sudahkah kita merasakan kasih Tuhan yang tiada batasnya? Atau apakah kita justru merasakan bawa Tuhan tidak pernah berpihak kepada kita, dan terus menghajar dan menegor sehingga kita tak berdaya? Saudaraku, itulah kasih yang diberikanNya kepada kita, Ia terus menghajar dan menegor agar kita semakin dikuatkan. Karena itu, mari kita dengarkan kembali ketika Tuhan mengetuk, sediakanlah hati untuk membukakanNya, dan membiarkan Ia hadir di tengah-tengah kita. Biarkanlah kita singgah di dalam hati Tuhan dan Tuhan di hati kita. Dengan penuh penghayatan, mari kita hadir dalam suasana teduh, kita persiapkan pertobatan kita ke hadapan Tuhan. Kita pujikan **“Sentuh Hatiku”**

Betapa ku mencintai	Bapa, sentuh hatiku
Segala yang telah terjadi	Ubah hidupku menjadi yang baru
Tak pernah sendiri jalani hidup ini	Bagai emas yang murni
Selalu menyertai	Kau membentuk bejana hatiku
Betapa ku menyadari	Bapa, ajarku mengerti
Di dalam hidupku ini	Sebuah kasih yang selalu memberi
Kau selalu memberi rancangan terbaik	Bagai air mengalir
Oleh karena kasih	Yang tiada pernah berhenti...

10. **Imam : Doa Pertobatan :**

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan: *(Dibacakan seperti puisi dan penuh penghayatan)*

“Bapa yang baik, Bapa yang tak pernah lupa menjamah, menegor, bahkan menghajar kami ketika kami lemah dan tak berdaya, kembali kami hadir Bapa, berlutut di hadapanMu, karena tak mampu mengendalikan keangkuhan kami. Terkadang pintu hati kami tertutup, bahkan terkunci, sehingga kami tak mendengar ketika Engkau mengetuk, kami membiarkan Engkau berlalu meninggalkan kami, karena itu Bapa, kembalilah ke dalam hati kami yang haus akan kasihMu. Ijinkan kami singgah di hatiMu meski kami datang dengan penuh dosa. Bapa yang baik, kami akan membuka pintu bagiMu, dan singgahlah, makanlah bersama kami, agar kami Engkau pulihkan. Ampuni Bapa atas segala dosa dan kelemahan kami ini. Dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus sang juru selamat sejati, kami berdoa dan berserah diri. Amin.”

11. **Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 5 : 24 - 25**

12. **Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : II Timotius 3 : 15 - 16**

13. **WL** : “Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kita akan berpindah dari maut ke dalam hidup, apabila kita selalu mendengar perkataan Tuhan. Hidup kekal akan kita dapatkan apabila kita setia kepada FirmanNya. Karena itu setialah untuk selalu mendengar danewartakan karya besarNya, agar semakin banyak jiwa yang terselamatkan oleh kasihNya yang besar. Bapak, Ibu, dan saudara sekalian mari kita mempersiapkan hati masuk ke hadirat Tuhan dan mendengar FirmanNya. Kita pujikan **“Kusiapkan Hatiku”**”

Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu, saat ini.  
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadiratMu, saat ini.  
Curahkanlah pengurapanMu kepada umatMu saat ini.  
Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firmanMu.  
FirmanMu, Tuhan. tiada berubah,  
Sejak semulanya dan s'lama-lamanya tiada berubah.  
FirmanMu, Tuhan, penolong hidupku,  
Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu...

14. **Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Bacaan** : **MATIUS 13 : 1 – 9, 18 – 23**
- b) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
- Jemaat** : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |**  
**Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**
- c) **Thema** : **“Firman Allah Berbuah Dalam Hidupku”**
- d) **Tujuan** : **Jemaat terdorong untuk menerima firman Allah agar berbuah dalam hidupnya.**

15. **Imam** : “Marilah kita bersyukur atas pemeliharaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan Minggu, Bulanan ataupun Istimewa. Pengumpulan persembahan kali ini kita landasi dari sabda Tuhan dari **Roma 11: 36 - 12 : 1**, yang demikian: **“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati”**.  
Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan pujian **“B’rikanku Hatimu”**

B'rikanku hati seperti hatiMu  
Yang penuh dengan belas kasihan

B'rikanku mata seperti mataMu  
Memandang tuaian di sekelilingku

B'rikanku tanganMu  
Tuk melakukan tugasMu

B'rikanku kakiMu  
Melangkah dalam rencanaMu

B'rikanku, b'rikanku  
B'rikanku hatiMu

16. **Doa Syukur dan Syafaat : (oleh Petugas)**

17. **Liturgos : Pengakuan Iman Rasuli** [jemaat berdiri]
18. **Pendeta : Melayankan Berkat** [jemaat berdiri]
19. **WL :** “Saudaraku yang terkasih, hati kita telah benar-benar dipulihkan, karena kita telah datang ke hadirat Tuhan, dan menerima berkatNya. Mari kita terus berjalan agar FirmanNya tetap singgah di dalam hati kita. Mantapkan langkah kita, dan terus minta petunjuk kepada Tuhan. Biarkan Tuhan yang mengaturnya. **“Tiap Langkahku” NKB 188 : 1**

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan  
dan tangan kasihNya memimpinku.  
Di tengah badai dunia menakutkan,  
hatiku tetap tenang teduh.  
Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin  
ke tempat tinggi 'ku dihantarNya,  
hingga sekali nanti aku tiba  
di rumah Bapa sorga yang baka.

20. **Liturgos :** “Jemaat terkasih, peribadatan hari ini sudah berakhir, mari kita bawa berkat Tuhan dalam kehidupan kita supaya kita siap menjadi umat utusan Tuhan. Jemaat dimohon keluar melalui pintu yang telah ditentukan, dan jangan lupa, tetap jaga jarak aman, tetap gunakan masker, dan jaga kebersihan dengan mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Tuhan memberkati.